



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan juga atau pedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.

Pendidikan juga merupakan suatu proses transfer ilmu dari pemberi ilmu atau disebut juga guru kepada penerima ilmu atau disebut sebagai siswa. Dalam suatu pendidikan ada yang disebut sebagai pendidik dan sebagai peserta didik, yang mana tugas guru sebagai pemberi ilmu bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi harus bisa dan mampu mendidik siswa dengan baik, terutama dalam pembentukan karakter siswa agar siswa memiliki akhlak yang mulia. Guru juga harus bisa menjalankan tugasnya secara profesional sehingga siswa sebagai peserta didik mendapatkan haknya sepenuhnya.

Selanjutnya Ary H. Gunawan dalam Sarbini dan Neneng mengatakan bahwa pendidikan adalah interaksi manusia antara guru dan siswa yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sarbini dan Neneng, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah terjadi proses belajar yang mana dalam proses pembelajaran itu akan terjadinya interaksi dan motivasi belajar. Dimana motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar, apabila tidak ada motivasi dalam belajar maka tidak ada belajar dalam arti sebenarnya.<sup>2</sup>

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald di atas mengandung tiga elemen penting :<sup>3</sup>

- a. Bawa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi dirancang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.
- d. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan demikian motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

---

<sup>2</sup> Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Pekanbaru, 2011, hlm. 30

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut guru memerlukan strategi, metode, dan teknik yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dan suasana kelas. Pemilihan permainan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Ada banyak permainan, metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih permainan, strategi dan metode pembelajaran tersebut.<sup>4</sup> Apabila guru tepat dalam memilih strategi, metode dan teknik dalam kegiatan belajar mengajar maka pembelajaran akan berhasil dengan baik.

Pemilihan permainan, strategi, metode dan teknik yang kurang tepat terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu sarana yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi tentang kehidupan sosial, baik yang ada di sekitarnya ataupun lingkungan sosial lainnya. Sehingga dalam pembelajaran Ilmu Pengertian Sosial siswa bukan hanya tentang teori saja tetapi juga bisa melibatkan pengalaman ataupun hal yang diketahuinya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut akan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, adanya masalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 23 orang siswa 15 orang hanya (65%) kurang bersemangat dalam belajar dan hanya 10 orang hanya (40%) siswa tergolong aktif dan mau bertanya pada saat proses pembelajaran
2. Dari 23 orang siswa 18 orang hanya (78%) cenderung banyak diam dan tidak menunjukkan partisipasi yang aktif dan hanya 7 orang hanya (28%) siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran IPS.
3. Dari 23 orang siswa 20 hanya (84%) tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan cenderung bercerita dengan teman dalam proses pembelajaran
4. Dari 23 orang siswa 17 orang hanya (68%) tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dicari strategi, metode dan teknik yang tepat untuk bisa diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode permainan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilim Pegetahuan Sosial adalah metode *beach ball*.

Adapun hubungan motivasi belajar dengan metode *bech ball* adalah seperti yang disebutkan oleh Oemar Hamalik bahwa pada prinsipnya ketika siswa terlibat langsung dalam penelitian dan penyajian dalam diskusi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke akuannya lebih banyak ikut serta dalam proses dibandingkan dengan situasi ceramah tradisional. Proses debat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena hakikat debat itu sendiri.<sup>5</sup>

Metode *beach ball* merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk menjadi aktif. Yang mana dalam metode *beach ball* ini siswa dituntut untuk lebih berani terutama dalam mempertahankan pendapatnya. Metode *beach ball* merupakan suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam berbicara dan mencegah peserta didik untuk memonopoli pembelajaran, karena pada prinsipnya metode *beach ball* ini siswa lebih banyak mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran dari pada proses ceramah.

Kemudian metode *beach ball* ini dapat merangsang dan mengembangkan bakat siswa. Disamping itu juga dapat menguji ide dan pemahamannya serta menerima umpan balik. Metode ini juga dapat membiasakan siswa agar bisa memecahkan masalah-masalah dikehidupan sehari-hari dan juga dapat membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan melalui penelitian yan berjudul: **Penerapan Metode Beach Ball Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Tanah Putih Rokan Hilir.**

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006, hlm. 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran *beach ball* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam berbicara dan mencegah peserta didik tertentu memonopoli pembicaraan.<sup>6</sup>
2. Motivasi merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan dikehendaki oleh subjek belajar tersebut akan tercapai.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan metode permainan *beach ball* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanah Putih ?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *beach ball* di kelas V SDN 005 Tanah Putih Rokan Hilir

---

<sup>6</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Siswa bisa berfikir kritis dan analitis
  - 2) Siswa bisa lebih mandiri
  - 3) Siswa bisa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran
  - 4) Siswa akan memiliki pengetahuan
- b. Manfaat bagi guru:
  - 1) Guru tidak perlu menyampaikan materi dengan ceramah
  - 2) Guru bisa membimbing siswa dalam belajar
- c. Manfaat bagi sekolah:
  - 1) Proses pembelajaran di Sekolah lebih efektif dan efisien
  - 2) Sekolah bisa menjadi wadah yang tepat dalam proses pembelajaran
- d. Manfaat bagi peneliti:
  - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis
  - 2) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SDN 005 Tanah Putih Rokan Hilir.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.